

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas penganggaran tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) Swasta di Kota Medan. Variabel kualitas penganggaran terhadap prestasi belajar tidak berhasil mengkonfirmasi teori dan alasannya. Hal ini kemungkinan terjadi karena sekolah belum menggunakan anggarannya secara efektif dan efisien. Dalam pemenuhannya, sasaran anggaran dalam sekolah masih kurang fokus dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya.
2. Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) Swasta di Kota Medan. Variabel pengendalian internal terhadap prestasi belajar tidak berhasil mengkonfirmasi teori dan alasannya. Hal ini kemungkinan terjadi karena pengendalian internal belum secara baik dilaksanakan oleh sekolah. Pengendalian internal di satuan pendidikan masih sulit untuk dicapai karena kurang tertibnya penyusunan dan penerapan kebijakan tentang pembinaan sumber daya manusia serta kurangnya komitmen terhadap kompetensi yang dicapai.
3. Kualitas penganggaran dan pengendalian internal tidak berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas/Sekolah

Menengah Kejuruan (SMA/SMK) Swasta di Kota Medan. Hal ini kemungkinan terjadi karena adanya beberapa faktor kemungkinan lainnya yang dapat membuat kualitas penganggaran dan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu kemungkinan harus adanya variabel lain sebagai penghubung atau mediasi antara kedua variabel tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran agar mendapatkan hasil yang lebih baik, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa penerapan kualitas penganggaran dan pengendalian internal sudah dilakukan dengan baik walaupun secara langsung tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) Swasta di kota Medan. Demi menghindari kemungkinan penyimpangan yang terjadi, tiap-tiap sekolah harus lebih bersikap transparansi dan lebih selektif dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah dan seluruh pegawai diharapkan untuk lebih memahami dan peduli terhadap kualitas penganggaran dan pengendalian internal yang baik di lingkungan sekolah. Hal ini tentunya bertujuan bagi peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini baik secara parsial maupun simultan variabel kualitas penganggaran dan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) Swasta di kota Medan. Hal ini kemungkinan terjadi karena anggaran yang dikelola oleh pihak sekolah maupun pengendalian internal yang dikendalikan oleh pihak sekolah tidak mempengaruhi secara langsung prestasi belajar siswa di sekolah-sekolah tersebut. Untuk itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel intervening maupun moderating sebagai penghubung atau mediasi antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian selanjutnya.